

## Etika Tenaga Kependidikan Universitas Mbojo Bima dalam Pelayanan Publik

Kamaluddin\*, Junaidin

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Mbojo Bima, Indonesia

\*Co-Author Email: [kamaluddin@universitasmbojobima.ac.id](mailto:kamaluddin@universitasmbojobima.ac.id)

### Article Information

Submitted: 15  
Desember 2023  
Accepted: 23  
Januari 2024  
Online Publish: 23  
Januari 2024

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui etika tenaga Kependidikan Universitas Mbojo Bima dalam pelayanan Publik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Mbojo Bima dari bulan September hingga November 2023. Adapun subyek/informan dalam penelitian ini adalah Kepala-Kepala Unit, dan enam Program Studi di Universitas Mbojo Bima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek integritas, tanggung jawab, dan profesionalisme tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima, telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan penuh komitmen untuk memberikan pelayanan publik dan pendidikan yang berkualitas. *Aspek integritas* menjadi dasar utama dalam tindakan dan perilaku tenaga kependidikan. Mereka menerapkan prinsip etika dalam setiap interaksi, memberikan contoh positif, dan menjaga transparansi dalam segala aspek pekerjaan. Penerapan etika juga tercermin dalam komitmen mereka untuk mengelola konflik kepentingan dengan bijaksana, memastikan bahwa kepentingan pribadi tidak merugikan kepentingan publik atau mahasiswa. *Tanggung jawab* tenaga kependidikan melibatkan berbagai aspek, mulai dari pengembangan program akademik hingga pemberdayaan mahasiswa dan partisipasi dalam kegiatan komunitas. Mereka juga terlibat dalam penelitian dan publikasi, menciptakan dampak positif pada dunia ilmiah dan memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan. *Profesionalisme* tenaga kependidikan tercermin dalam kesesuaian kualifikasi pendidikan, kedisiplinan dalam melaksanakan tugas, dan penggunaan teknologi pendidikan. Mereka secara aktif menunjukkan komitmen untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan. Meskipun demikian, beberapa kendala juga dapat diidentifikasi, seperti tuntutan beban kerja yang tinggi, keterbatasan sumber daya, dan perubahan paradigma pendidikan yang cepat. Namun, tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima terus berusaha mengatasi kendala-kendala tersebut dengan integritas, tanggung jawab, dan profesionalisme yang tinggi.

**Kata Kunci:** etika, tenaga kependidikan, pelayanan, publik

### Abstract

*The objective of this research is to explore the ethics of educational personnel at Mbojo Bima University in public services. In this study, the researcher employs a descriptive research design with a qualitative approach. The research took place at the Mbojo Bima University campus from September to November 2023. The subjects/informants in this study included the Heads of Units and six Study Programs at Mbojo Bima University. The research findings indicate that the aspects of integrity, responsibility, and professionalism among educational personnel at Mbojo Bima University have played their roles and responsibilities with full commitment to providing quality public services and education. Integrity serves as the primary foundation in the actions and behaviors of educational personnel. They apply ethical principles in every interaction, set positive examples,*

How to Cite

DOI  
e-ISSN  
Published by

Kamaluddin, Junaidin /Etika Tenaga Kependidikan Universitas Mbojo Bima dalam Pelayanan Publik/Vol 4 No 6 (2024)  
<http://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i6.313>  
2721-2246  
Rifa Institute

*and maintain transparency in all aspects of their work. The implementation of ethics is also reflected in their commitment to managing conflicts of interest wisely, ensuring that personal interests do not compromise public interests or the interests of students. The responsibility of educational personnel involves various aspects, ranging from the development of academic programs to empowering students and participating in community activities. They are also engaged in research and publications, creating a positive impact on the academic world and contributing to the development of knowledge. Professionalism among educational personnel is reflected in the alignment of educational qualifications, discipline in performing duties, and the use of educational technology. They actively demonstrate a commitment to continuous learning and improving their skills in line with the latest developments in the field of education. However, some challenges have been identified, such as high workload demands, limited resources, and rapid changes in the education paradigm. Nevertheless, educational personnel at Mbojo Bima University continue to strive to overcome these challenges with high integrity, responsibility, and professionalism*

**Keywords:** *Ethics, Educational Personnel, Services, Public*

### **Pendahuluan**

Secara Etimologi kata Etika berasal dari Bahasa Yunani dalam bentuk tunggal yaitu *ethos* dan dalam bentuk jamak yaitu *taetha* “ethos” yang berarti sikap cara berpikir, watak, kesucian, atau adab (Bisri & Asmoro, 2019) (Hariatih dan Sukardi, 2022). Kata ini identik dengan perkataan moral yang berasal dari kata Latin, “*moos*” yang dalam bentuk jamaknya *mores* yang berarti juga adab atau cara hidup, etika dan moral memiliki arti yang sama namun dalam pemakaian sehari-harinya ada sedikit perbedaan dimana moral di pake untuk perbuatan yang sedang dinilai atau dikaji, sedang etika di pake untuk pengkajian sistem nilai yang ada dalam kelompok atau masyarakat tertentu (Nurkholis et al., 2020) (Yunaida, 2018).

Di samping itu moralitas bersifat tanpa pamrih dan netral yang memandang manusia dalam kedudukannya sebagai manusia (Dt, 2003). The liang gie tidak ingin mempertentangkan penggunaan istilah etika atau moral berdasarkan keyakinan bahwa keduanya menunjukkan persoalan yang sama, meskipun berasal dari dua istilah yang berbeda tetapi makna epistemologinya tetap sama (Akbar et al., 2021) (Wateh, 2022). Akan tetapi salomon menggariskan adanya perbedaan antara etika, moral dan moralitas (Widayanti et al., 2017). Etika merujuk kepada dua hal, pertama etika berkenaan dengan disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai-nilai yang dianut oleh manusia beserta kebenarannya dan dalam hal ini etika merupakan salah satu cabang filsafat (Halisa et al., 2022) (Ikhsania, 2015). Kedua, etika merupakan pokok permasalahan didalam disiplin ilmu itu sendiri yaitu nilai-nilai hidup dan hukum-hukum yang mengatur tingkah laku manusia (Wijaya et al., 2019). Moral, dalam pengertiannya yang umum menaruh penekanan pada karakter dan sifat-sifat individu yang khusus diluar ketaatan pada peraturan (Wijaya et al., 2019) (Budiman et al., 2022). Maka moral merujuk pada tingkah laku yang bersifat spontan seperti rasa kasih, kemurahan hati, kebebasan jiwa, dan sebagainya yang semuanya tidak terdapat pada peraturan-peraturan hukum. Sedangkan moralitas mempunyai makna yang lebih khusus sebagai bagian dari etika (Hasanah, 2019) (Purnomo Agung S, 2020).

Demikian dalam etika pelayanan publik. Etika pelayanan merupakan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang mengatur perilaku dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (Afkarina et al., 2023). Hal ini berkaitan erat dengan kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga pemerintah, termasuk di lingkungan Universitas. Di Universitas, etika pelayanan publik dapat tercermin dalam berbagai aspek, seperti pelayanan administrasi, pendidikan, dan kesejahteraan mahasiswa. Pentingnya memahami dan menerapkan etika pelayanan publik di lingkungan universitas adalah untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, transparan, dan

sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik dan umum (Mamahit et al., 2013).

Dalam konteks Universitas, etika pelayanan publik dapat diwujudkan melalui: Pelayanan administrasi yang efektif, transparan, dan mudah diakses oleh mahasiswa dan masyarakat umum, Peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan akademik yang memenuhi kebutuhan mahasiswa. Juga memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang diterapkan mendukung prinsip-prinsip etika pelayanan publik. Dengan demikian, penerapan etika pelayanan publik di lingkungan Universitas akan mendukung terciptanya lingkungan akademik yang berkualitas, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dan masyarakat umum.

Demikian dalam upaya pelayanan publik di Universitas Mbojo Bima. Peran tenaga kependidikan menjadi semakin penting dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima telah menjadi pengaruh utama dalam mendukung pelayanan publik yang diberikan kepada Masyarakat kampus. Dalam beberapa tahun terakhir, Universitas Mbojo Bima telah mengalami perubahan yang signifikan dalam struktur organisasi dan sistem pendidikan yang diadopsi. Sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi yang berkelanjutan, Universitas Mbojo Bima memiliki tanggung jawab untuk menjaga kualitas pendidikan dan pelayanan publik yang diberikan kepada Mahasiswa.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, peran tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima memegang peranan penting. Etika menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam menjalankan tugas pelayanan publik. Etika tenaga kependidikan meliputi sikap dan perilaku yang profesional, transparan, serta mengutamakan kepentingan publik. Universitas Mbojo Bima sebagai lembaga pendidikan tinggi harus menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam pelayanan publik guna memberikan pelayanan yang berkualitas kepada mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum. Melalui penerapan etika yang baik, tenaga kependidikan dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif dan mendukung pengembangan potensi mahasiswa serta mewujudkan visi dan misi Universitas Mbojo Bima dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Demikian dalam konteks pelayanan publik, etika tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima memegang peranan penting untuk menciptakan lingkungan akademik yang profesional dan berkualitas. Pelayanan publik yang baik oleh tenaga kependidikan dalam institusi pendidikan seperti Universitas Mbojo Bima sangat relevan dengan tujuan pendidikan yang mencakup pengembangan kecerdasan, karakter, dan kompetensi mahasiswa. Etika dalam pelayanan publik mencakup aspek integritas, tanggung jawab, transparansi, dan profesionalisme. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika ini, tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada mahasiswa dan masyarakat, serta membangun citra positif institusi pendidikan tersebut.

## **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Mbojo Bima dari bulan September hingga November 2023. Lokasi tersebut sangat strategis dalam melihat studi kasus dan permasalahan yang terjadi. Subyek penelitian ini dipilih melalui *purposive sampling*, adapun subyek/informan dalam penelitian ini adalah Kepala-Kepala Bagian, dan enam Program studi di Universitas Mbojo Bima. Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*documentation*). Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan, tahap berikutnya yang harus dilakukan adalah tahap analisa data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data model interaktif, teknik terdiri dari tiga hal utama, yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi

(Idrus, 2009).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Aspek Integritas**

Pendidikan tinggi memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kompetensi mahasiswa, yang nantinya akan menjadi pemimpin dan anggota masyarakat yang berintegritas. Salah satu elemen kunci dalam mencapai tujuan tersebut adalah integritas etika tenaga kependidikan. Universitas Mbojo Bima sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk memberikan pelayanan publik terbaik dihadapkan pada tuntutan untuk menjaga dan meningkatkan integritas etika tenaga kependidikan guna mendukung keberhasilan misi pendidikan.

Integritas etika tenaga kependidikan mencakup serangkaian nilai, norma, dan perilaku yang mencerminkan kesadaran moral dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas dan pelayanan publik. Dalam konteks Universitas Mbojo Bima, pemahaman dan implementasi integritas etika tenaga kependidikan menjadi sangat penting untuk membangun lingkungan akademik yang kondusif, berintegritas, dan memberikan dampak positif pada mahasiswa serta masyarakat secara luas.

Melalui penelitian ini, kita akan menjelajahi dan menganalisis aspek-aspek integritas etika tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima dalam konteks pelayanan publik. Dalam menjalankan tugasnya, tenaga kependidikan tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan dalam membentuk karakter mahasiswa dan memberikan kontribusi pada pengembangan masyarakat.

Pentingnya pemahaman mendalam terhadap integritas etika tenaga kependidikan akan membantu mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi serta merumuskan strategi dan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di lingkungan akademik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini memberi kontribusi positif dalam meningkatkan integritas etika tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima dan sekaligus memberikan inspirasi bagi institusi pendidikan tinggi lainnya dalam memperkuat aspek integritas guna mencapai visi dan misi pendidikan yang lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima menerapkan nilai-nilai etika dalam setiap aspek pekerjaan mereka, menjadikan integritas sebagai pijakan utama dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Mereka menjaga transparansi dalam pengelolaan informasi, memastikan bahwa data dan informasi yang disampaikan kepada mahasiswa dan masyarakat umum adalah akurat dan dapat dipercaya. Aspek integritas juga tercermin dalam komunikasi terbuka antara tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pihak-pihak terkait lainnya. Mereka memastikan bahwa informasi terkini dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pihak yang berkepentingan.

Tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima berkomitmen untuk mengelola konflik kepentingan dengan bijaksana, memastikan bahwa kepentingan pribadi tidak merugikan kepentingan publik atau mahasiswa. Mereka menjaga kepatuhan pada standar etika profesi dalam melaksanakan tugas-tugas akademis dan administratif, menciptakan lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan kejujuran. Tenaga kependidikan memberikan contoh positif dalam perilaku dan tindakan mereka, menjadi teladan bagi mahasiswa dalam memahami pentingnya integritas dalam pelayanan publik. Integritas mereka tercermin dalam komitmen untuk memberikan pelayanan publik yang adil, tanpa memandang latar belakang, suku, atau status sosial. Universitas Mbojo Bima mengembangkan program pendidikan etika untuk tenaga kependidikan, memberikan landasan yang kuat untuk memahami, menerapkan, dan mempromosikan integritas dalam pelayanan. Kemudian secara aktif terlibat dalam kegiatan pengembangan diri, termasuk pelatihan etika dan pengembangan keterampilan untuk

meningkatkan integritas dalam pelayanan publik. Mereka membuka diri terhadap umpan balik dari mahasiswa, rekan sejawat, dan pihak-pihak terkait lainnya, dan bersedia melakukan perubahan atau perbaikan jika diperlukan untuk meningkatkan integritas mereka. Sebab, Universitas Mbojo Bima memiliki kebijakan etika yang jelas dan diterapkan, memberikan pedoman tentang perilaku yang diharapkan dari tenaga kependidikan dalam konteks pelayanan publik.

Tenaga kependidikan juga berpartisipasi dalam kegiatan kesejahteraan sosial, menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar dan memberikan kontribusi nyata pada pembangunan sosial. Integritas tenaga kependidikan juga tercermin dalam penegakan hukum dan sanksi yang konsisten terhadap pelanggaran etika yang dapat merugikan integritas lembaga. Mereka membangun hubungan baik dengan mahasiswa, menciptakan lingkungan di mana mahasiswa merasa didukung dan dihargai, sehingga membentuk kemitraan positif antara tenaga kependidikan dan mahasiswa. Kemudian melalui kontinuitas pengembangan profesional etika, yang melibatkan partisipasi dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan pembelajaran lainnya yang mendukung pemahaman konsep integritas.

Tenaga kependidikan aktif terlibat dalam proses akreditasi, memastikan bahwa lembaga mendapatkan pengakuan dan kepercayaan berdasarkan standar etika dan kualitas pelayanan publik yang tinggi. Meskipun dihadapkan dengan tekanan dan tantangan, tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima mengelolanya dengan tetap memegang prinsip etika, tidak mengorbankan integritas dalam menghadapi kesulitan. Selain itu integritas tercermin dalam kemampuan mereka untuk mengakui kesalahan, belajar dari pengalaman, dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pembelajaran. Mereka memiliki kesadaran yang tinggi akan dampak sosial dari pekerjaan mereka dan berkomitmen untuk menciptakan perubahan positif melalui pendidikan dan pelayanan publik yang bermutu tinggi.

### **Tanggung Jawab**

Sebagai bagian dari tanggung jawab di Universitas Mbojo Bima, tenaga kependidikan berperan dalam merancang dan mengembangkan program akademik yang relevan dan berkualitas. Ini mencakup penyusunan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Tenaga kependidikan juga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas, mencakup penyampaian materi, pembimbingan, dan penerapan metode pengajaran inovatif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa.

Pada dasarnya tanggung jawab mereka tidak hanya terbatas pada aspek akademik, melainkan juga melibatkan memberikan bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa untuk membantu perkembangan optimal mahasiswa. Tenaga kependidikan berkontribusi pada dunia ilmiah dengan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Selain itu juga publikasi hasil penelitian merupakan wujud tanggung jawab mereka untuk berbagi pengetahuan dengan masyarakat ilmiah. Mereka diharapkan aktif dalam kegiatan komunitas, memperluas dampak positif universitas ke lingkungan sekitar dan memberikan kontribusi yang nyata pada pembangunan masyarakat.

Selain itu penerapan prinsip etika dalam setiap aspek pekerjaan. Ini melibatkan interaksi yang etis dengan mahasiswa, kolega, dan masyarakat umum. Dimana tenaga kependidikan terlibat dalam inovasi dan pengembangan teknologi pendidikan, serta memastikan bahwa metode pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih baik.

Sebagai bagian integral dari lembaga, tenaga kependidikan Universitas Mbojo Bima juga bertanggung jawab dalam proses pengambilan keputusan universitas, memastikan

representasi suara dari berbagai pihak terkait. Tanggung jawab mereka mencakup pengembangan profesional berkelanjutan, dengan mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pendidikan dan terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Pada aspek yang lain Tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima hadir mendukung keberlanjutan, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pengelolaan sumber daya untuk menciptakan dampak positif pada lingkungan sekitar.

Tenaga kependidikan juga berusaha untuk memberdayakan mahasiswa agar dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat setelah lulus. Mereka sering terlibat dalam proyek penelitian bersama dengan rekan sejawat, menciptakan sinergi antar departemen dan meningkatkan visibilitas universitas. Tentang Kependidikan di Universitas Mbojo Bima berusaha pemeliharaan etika dalam pengelolaan konflik kepentingan, memastikan bahwa kepentingan pribadi tidak merugikan kepentingan publik.

Kemudian yang terakhir, pengembangan kebijakan pendidikan universitas, memberikan wawasan dan pengalaman untuk meningkatkan efektivitas kebijakan. Tanggung jawab mereka mencakup keterlibatan dalam proses akreditasi untuk memastikan bahwa standar pendidikan tinggi terpenuhi dan meningkatkan reputasi universitas. Kemudian berkontribusi pada kesejahteraan mahasiswa, menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung. Dengan berupaya untuk memfasilitasi kolaborasi dengan industri, memastikan relevansi program akademik dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui tugas dan tanggung jawab mereka, tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima berupaya untuk mendorong budaya penghargaan dan keterbukaan, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan.

### **Profesionalisme**

Pada aspek profesionalisme, tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima memastikan bahwa mereka memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan bidangnya, menciptakan landasan profesionalisme yang kuat. Mereka secara aktif terlibat dalam kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan, seperti pelatihan, seminar, dan lokakarya, untuk tetap memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Profesionalisme mereka tercermin dalam kesadaran yang tinggi akan etika profesi, termasuk kepatuhan pada standar etika pendidikan dan pelayanan publik.

Tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima memanfaatkan teknologi pendidikan secara efektif dalam penyelenggaraan pembelajaran, menunjukkan komitmen terhadap inovasi dan kualitas pelayanan. Mereka menunjukkan pencapaian kinerja yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugas akademis dan administratif, mencerminkan komitmen terhadap profesionalisme dalam setiap aspek pekerjaan. Aspek profesionalisme melibatkan kesediaan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, memahami bahwa pendidikan dan pelayanan publik terus berubah seiring waktu. Dengan menunjukkan kedisiplinan yang tinggi dalam melaksanakan tugas, menjadikan profesionalisme sebagai dasar utama dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari. Sebagai profesional, mereka berkomitmen untuk memberdayakan mahasiswa, mendukung pertumbuhan akademis dan pengembangan karakter mahasiswa.

Kemudian, sikap Profesionalisme tercermin dalam kemampuan mereka untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang efektif kepada mahasiswa, membantu mereka mencapai potensi maksimal. Mereka menerapkan metode pengajaran yang efektif, mengintegrasikan inovasi dan praktik terbaik dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan relevan. Mereka juga terlibat dalam riset dan publikasi, berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan berbagi pengetahuan dengan masyarakat ilmiah. Tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima menunjukkan keterbukaan terhadap umpan balik dari mahasiswa dan rekan sejawat, memandangnya

sebagai peluang untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan pembelajaran. Profesionalisme mereka tercermin dalam penerapan standar akademik yang tinggi, memastikan bahwa setiap mata kuliah atau program yang diselenggarakan mencapai standar yang ditetapkan. Selain itu, mereka juga pro aktif terlibat dalam proses evaluasi kinerja dan pembelajaran, mengevaluasi efektivitas metode pengajaran dan merancang perbaikan jika diperlukan.

Pada aspek lain, Tenaga kependidikan berkolaborasi dengan departemen lain di universitas, menciptakan sinergi antarunit dan mendukung pencapaian tujuan universitas secara keseluruhan. Profesionalisme tercermin dalam kemampuan mereka untuk mengelola sumber daya dengan efisien, termasuk sumber daya manusia, keuangan, dan fasilitas, untuk mendukung operasional universitas. Dalam konteks riset, mereka memelihara etika penelitian yang tinggi, memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian dilakukan dengan integritas dan kredibilitas. Profesionalisme mencakup keterlibatan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat, memberikan kontribusi positif pada masyarakat melalui aplikasi ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka. Mereka berpartisipasi dalam kegiatan budaya universitas, menciptakan lingkungan kampus yang inklusif dan mendukung berbagai aspek kehidupan mahasiswa. Aspek profesionalisme melibatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial mereka sebagai tenaga kependidikan, menciptakan dampak positif pada masyarakat melalui pendidikan dan pelayanan publik yang bertanggung jawab.

## **Kendala**

Tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima seringkali dihadapkan pada tuntutan beban kerja yang tinggi, yang dapat mempengaruhi keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi serta kualitas layanan dan pembelajaran. Keterbatasan sumber daya manusia, finansial, dan teknologi dapat menjadi kendala dalam menyediakan pelayanan publik dan pengembangan pendidikan yang optimal. Perubahan cepat dalam paradigma pendidikan dan tuntutan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran dapat menjadi kendala bagi tenaga kependidikan yang mungkin menghadapi kesulitan dalam adaptasi. Meskipun penting untuk menerapkan inovasi dalam pembelajaran, beberapa tenaga kependidikan mungkin menghadapi tantangan dalam menerapkan metode pengajaran yang baru dan teknologi pendidikan. Tenaga kependidikan dapat menghadapi kendala dalam mendukung kesejahteraan mahasiswa, terutama ketika mahasiswa mengalami masalah pribadi atau akademis. Tekanan dari proses evaluasi kinerja dan penilaian dapat menciptakan lingkungan yang penuh tekanan, yang mungkin mempengaruhi motivasi dan kesejahteraan mental.

Kemudian tantangan dalam berkolaborasi dengan departemen lain atau unit di universitas dapat mempengaruhi sinergi dan kerjasama dalam mencapai tujuan universitas. Adanya kebijakan pendidikan yang kompleks dan berubah-ubah dapat menciptakan hambatan administratif dan mengharuskan tenaga kependidikan untuk terus beradaptasi. Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dapat menjadi tantangan, terutama dalam lingkungan pembelajaran yang beragam. Pengelolaan konflik antarstaf atau dengan mahasiswa dapat menjadi kendala, mengingat kompleksitas hubungan antarindividu di lingkungan universitas. Beberapa tenaga kependidikan mungkin menghadapi keterbatasan dalam penghargaan dan pengakuan, yang dapat mempengaruhi motivasi dan semangat mereka dalam memberikan pelayanan publik dan pendidikan.

Selanjutnya, beberapa tenaga kependidikan mungkin menghadapi keterbatasan dalam penghargaan dan pengakuan, yang dapat mempengaruhi motivasi dan semangat mereka dalam memberikan pelayanan publik dan pendidikan. Tantangan dapat muncul ketika akses ke pelatihan profesional terbatas, sehingga membuat sulit bagi tenaga kependidikan untuk

terus meningkatkan keterampilan mereka. Setiap mahasiswa memiliki kebutuhan unik, dan memahami dan merespons secara efektif terhadap kebutuhan individu dapat menjadi tantangan. Dalam konteks riset, menjaga etika penelitian dapat menjadi kendala, terutama ketika menghadapi tekanan untuk menghasilkan hasil yang cepat atau mengatasi keterbatasan sumber daya. Tantangan dalam mengimplementasikan proyek pemberdayaan masyarakat dapat muncul karena kompleksitas lingkungan sosial dan kebutuhan yang beragam. Terkadang, kebutuhan untuk mempertahankan profesionalisme mungkin bertentangan dengan keinginan untuk menjalankan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Kemudian dengan berkembangnya pembelajaran jarak jauh, tenaga kependidikan mungkin menghadapi kendala dalam menyesuaikan metode pengajaran tradisional menjadi sesuai dengan lingkungan pembelajaran digital. Keterlibatan dalam pengembangan kebijakan universitas dapat menjadi kompleks, terutama jika proses pengambilan keputusan tidak melibatkan seluruh tenaga kependidikan dengan cara yang memadai. Menjaga keseimbangan antara pengembangan profesional dan tugas rutin dapat menjadi tantangan, terutama dengan beban kerja yang tinggi. Pembaruan kurikulum dan metode pengajaran untuk menanggapi perubahan kebutuhan pasar kerja dapat menjadi tantangan, memerlukan adaptasi cepat.

### **Kesimpulan**

Dalam membahas aspek integritas, tanggung jawab, dan profesionalisme tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima, dapat disimpulkan bahwa mereka menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan penuh komitmen untuk memberikan pelayanan publik dan pendidikan yang berkualitas. Fakta-fakta yang telah diuraikan mencerminkan komitmen mereka terhadap nilai-nilai moral dan etika dalam setiap aspek pekerjaan. Aspek integritas menjadi dasar utama dalam tindakan dan perilaku tenaga kependidikan. Mereka menerapkan prinsip etika dalam setiap interaksi, memberikan contoh positif, dan menjaga transparansi dalam segala aspek pekerjaan. Penerapan etika juga tercermin dalam komitmen mereka untuk mengelola konflik kepentingan dengan bijaksana, memastikan bahwa kepentingan pribadi tidak merugikan kepentingan publik atau mahasiswa. Tanggung jawab tenaga kependidikan melibatkan berbagai aspek, mulai dari pengembangan program akademik hingga pemberdayaan mahasiswa dan partisipasi dalam kegiatan komunitas. Mereka juga terlibat dalam penelitian dan publikasi, menciptakan dampak positif pada dunia ilmiah dan memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan. Profesionalisme tenaga kependidikan tercermin dalam kesesuaian kualifikasi pendidikan, kedisiplinan dalam melaksanakan tugas, dan penggunaan teknologi pendidikan. Mereka secara aktif terlibat dalam pengembangan profesional berkelanjutan, menunjukkan komitmen untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan. Meskipun demikian, beberapa kendala juga dapat diidentifikasi, seperti tuntutan beban kerja yang tinggi, keterbatasan sumber daya, dan perubahan paradigma pendidikan yang cepat. Namun, tenaga kependidikan di Universitas Mbojo Bima terus berusaha mengatasi kendala-kendala tersebut dengan integritas, tanggung jawab, dan profesionalisme yang tinggi.

## BIBLIOGRAFI

- Afkarina, I., Farid, N., Wicaksono, E., Tinggi, S., & Administrasi, I. (2023). *Etika pelayanan publik di kantor kelurahan sumber wetan kecamatan kedopok kota probolinggo*. 1(2).
- Akbar, A. M. A., Mappamiring, & Ma'aruf, A. (2021). KECAMATAN TOMBOLO PAO KABUPATEN GOWA A Muh Alwilah Akbar<sup>1</sup> □, Mappamiring<sup>2</sup>, Adnan Ma'aruf<sup>3</sup> 2. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia PENDAHULUAN Birokrasi di Indonesia memiliki tantangan yang sangat besar dimana merek. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2.
- Bisri, M. H., & Asmoro, B. T. (2019). Etika Pelayanan Publik di Indonesia. *Journal of Governance Innovation*, 1(1), 59–76. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v1i1.298>
- Budiman, Aditya Ferlan Farhanuddin, Astri Ayulia Putri Setia, & Diella Jauza. (2022). Penerapan Etika Pelayanan Publik Dalam Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(1), 64–74. <https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i1.65>
- Dt, K. (2003). Etika Pelayanan Publik. *Demokrasi*, 9(1), 61–70.
- Halisa, N., Adys, A. K., & Riskasari, R. (2022). Etika Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. ... *Administrasi Publik (KIMAP)*, 3.
- Hariatih dan Sukardi. (2022). Etika Pelayanan Publik pada Kantor Imigrasi. *Jurnal PenKoMi:kajian pendidikan & Ekonomi*, 5(1), 62–74.
- Hasanah, D. I. (2019). Moral dan etika birokrasi dalam Pelayanan publik. *JISIPOL/ Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(1), 48–58.
- Ikhsania, Z. (2015). Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP) Pengaruh Implementasi Internal Marketing Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 1(2), 59–69.
- Mamahit, S., Paendong, M. S., & Langi, Y. A. . (2013). Tingkat Kepuasan Dosen Dan Tenaga Kependidikan Terhadap Pelayanan Universitas Sam Ratulangi Menggunakan Analisis Faktor. *Jurnal Ilmiah Sains*, 13(1), 38. <https://doi.org/10.35799/jis.13.1.2013.2007>
- Nurkholis, A., Samsugi, S., Fitratullah, M., Permatasari, B., Widodo, T., & Meilisa, L. (2020). Pelatihan Customer Service Untuk Tenaga Kependidikan Smkn 2 Kalianda. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 167–172.
- Purnomo Agung S. (2020). *Refocusing Core Business Imigrasi dan Pengembangannya di Era Interdependensi Global* (Nomor May).
- Wateh, A. (2022). *Analisis Etika Pelayanan Publik Di Kantor Lurah Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru*. 16–75.
- Widayanti, A. E., Sularso, R. A., & Suryaningsih, I. B. (2017). Pengaruh Konflik Pekerjaan - Keluarga (Work – Family Conflict) Terhadap Kinerja Pelayanan Dan Komitmen Organisasi Melalui Kelelahan (Fatigue) Pada Karyawan Tenaga Kependidikan Di Bagian Akademik Universitas Jember. *Bisma*, 11(1), 28. <https://doi.org/10.19184/bisma.v11i1.6206>
- Wijaya, A. A., Irawan, B., & Apriani, F. (2019). Samarinda. *Administrasi Negara*, 7(1), 6592–8604.
- Yunaida, E. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Tenaga Kependidikan (Tendik) terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 7(1), 61–72. <https://doi.org/10.33059/jmk.v7i1.758>

**Copyright holder:**

Kamaluddin, Junaidin (2024)

**First publication right:**

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

**This article is licensed under:**

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

